

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Finansial Teknologi dalam Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Tulungagung” ini ditulis oleh Khusnia Nur Laily, NIM. 1860402221064, dengan pembimbing Fitrianatsany, S.Sos., M.A.

Kata Kunci: Finansial Teknologi, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, UMKM.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan *financial technology* (*fintech*) yang semakin pesat dan membawa perubahan dalam sistem pembayaran serta layanan keuangan di Indonesia. Transformasi digital tersebut turut memengaruhi pola transaksi pelaku UMKM, termasuk pada kegiatan *Car Free Day* di Kabupaten Tulungagung. Penggunaan sistem pembayaran non-tunai memberikan kemudahan dan efisiensi, namun di sisi lain menuntut pelaku UMKM memiliki pemahaman keuangan dan akses layanan keuangan yang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *financial technology* dalam meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan pelaku UMKM serta mengkaji bagaimana pemanfaatannya dalam mendukung kegiatan perekonomian UMKM di Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM, observasi langsung di lokasi kegiatan, serta dokumentasi yang relevan. Proses analisis dilakukan secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* melalui penggunaan QRIS telah dimanfaatkan oleh sebagian UMKM dalam kegiatan transaksi dan pembayaran digital. Pemanfaatan tersebut berkaitan dengan literasi dan inklusi keuangan UMKM, khususnya dalam kemudahan transaksi, akses terhadap layanan keuangan formal, serta pengelolaan arus kas usaha. Namun, dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan literasi digital, jaringan internet, keamanan transaksi, dan kebiasaan masyarakat yang masih menggunakan transaksi tunai. Dengan demikian, pemanfaatan *financial technology* pada UMKM masih memerlukan edukasi dan pendampingan agar penggunaannya dapat berjalan lebih optimal dan merata.

ABSTRACT

This undergraduate thesis entitled “The Role of Financial Technology in Enhancing Financial Literacy and Financial Inclusion among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Tulungagung” was written by Khusnia Nur Laily, Student ID Number 1860402221064, under the supervision of Fitrianatsany, S.Sos., M.A.

Keywords: Financial Technology, Financial Literacy, Financial Inclusion, MSMEs.

This study is motivated by the rapid development of financial technology (fintech), which has brought changes to payment systems and financial services in Indonesia. This digital transformation has influenced the transaction patterns of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), including those operating during Car Free Day (CFD) activities in Tulungagung Regency. The use of non-cash payment systems provides convenience and efficiency; however, it also requires MSME actors to possess adequate financial literacy and access to financial services.

This study aims to analyze the role of financial technology in improving the financial literacy and financial inclusion of MSMEs, as well as to examine its utilization in supporting MSME economic activities in Tulungagung.

This research employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews with MSME actors, direct observation at the research site, and relevant documentation. The data analysis process was conducted systematically through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To ensure data validity, source and method triangulation techniques were applied.

The results show that financial technology through the use of QRIS has been utilized by some MSMEs in transaction and digital payment activities. The utilization of financial technology is related to the financial literacy and financial inclusion of MSMEs, particularly in facilitating transactions, access to formal financial services, and cash flow management. However, its implementation still faces several challenges, such as limited digital literacy, internet network constraints, transaction security concerns, and the habit of using cash transactions. Therefore, the utilization of financial technology among MSMEs still requires continuous education and assistance so that its implementation can be more optimal and evenly distributed.